

**MANAJEMEN PRODUKSI JAMUR TIRAM  
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM  
(Studi Kasus di *Home Industry* Jamur Tiram UD Dua Saudara  
Desa Penolih Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga)**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:  
**CAHYATI**  
**NIM. 1123205019**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ( IAIN )  
PURWOKERTO  
2019**

**MANAJEMEN PRODUKSI JAMUR TIRAM  
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM  
(Studi Kasus *Home Industry* UD Dua Saudara Desa Penolih,  
Kecamatan Kaligondang, Kabupaten Purbalingga)**

**Cahyati**

**NIM 1123205019**

Email: [Ichaobie05@gmail.com](mailto:Ichaobie05@gmail.com)

Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

**ABSTRAK**

*Home Industry* UD Dua Saudara merupakan salah satu pengelola usaha jamur tiram. Permasalahan yang dihadapi oleh usaha jamur tiram miliknya adalah produktivitasnya masih bervariasi setiap bulannya. Hal ini mengindikasikan adanya risiko produksi, oleh karena itu diperlukan adanya manajemen dalam mengatur proses produksi untuk dapat meminimalisasi risiko yang dapat mengganggu jalannya proses budidaya jamur tiram sehingga pendapatan usaha menaik, dan dapat memenuhi permintaan Pasar setiap harinya, serta menimbulkan rasa loyalitas pada pelanggan terhadap produk jamur tiram milik Bapak Tofan Maulana.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (field research). Dalam pengumpulan data penulis menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan dalam analisisnya, penyusun menggunakan metode analisis data deskriptif yaitu metode penelitian yang bermaksud membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa, Manajemen Produksi Jamur Tiram *Home Industry* UD Dua Saudara dalam Prespektif Ekonomi Islam berdasarkan dari penelitian sesuai dengan prinsip manajemen dalam Ekonomi Islam, baik dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasannya. Kegiatan prduksi yang diajalankan tidak mengandung unsur-unsur yang bertentangan dengan Islam, seperti halnya kebersihan dalam kegiatan produksi, fokus terhadap pelanggan dan menjamin kualitas produk yang dihasilkan sehingga mampu memberikan kepuasan dan kepercayaan terhadap konsumen/pelanggan.

Kata Kunci : *Home industri, Manajemen Produksi*

**MUSHROOM PRODUCTION MANAGEMENT THROUGH ISLAMIC  
ECONOMIC PERSPECTIVES**  
(Case Study of UD Dua Village *Home Industry*, Kaligondang District,  
Purbalingga Regency)

**Cahyati**

**NIM.1123205019**

Email: [lchaobie05@gmail.com](mailto:lchaobie05@gmail.com)

Department of Islamic Economics, Faculty of Economics and Islamic Bussines  
The State Islamic Institute (IAIN) Purwokerto

**ABSTRACT**

*Home Industry* UD Dua Saudara in one of the business manager of oyster mushrooms. The problem faced by his oyster mushroom business is that his productivity still varies every month. This indicates the risk of production, risks that can interfere with the process of oyster mushroom cultivation so that business income rises, and can meet market demand every day, and generate a sense of loyalty to customers toward the product oyster mushrooms belong to Mr. Tofan Maulana.

This research includes the type of field research. In collecting data the author uses the method of observation, interviews, and documentation. Whereas in the analysis, the compiler uses descriptive data anlysis method that is a research met6hod that intends to make a description of situations or events.

Based on the analysis that has been done by researchhers can comclude that, Production Management of Oyster Mushroom Home Industry UD Dua saudara in Islamic Economic Perspective based on research in accordance with management principles in Islamic Economics, both from planning, organizing, direction and supervision. The production activities carried out do not contain elements that are and ensure the quality of the products produced as to provide satisfaction and trust to consumers/customers.

Keyword: *Home Industry, Production Management.*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
HALAMAN MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	x
KATA PENGANTAR .....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	7
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	10
E. Kajian Pustaka.....	10
F. Sistematika Pembahasan.....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Manajemen Produksi .....	15
1. Pengertian Manajemen .....	15
2. Pengertian Produksi .....	17
3. Pengertian Manajemen Produksi .....	17
4. Manajemen Produksi dalam Islam .....	18
5. Tujuan Manajemen Produksi .....	19
6. Faktor-Faktor Produksi .....	19
7. Proses Produksi .....	22
8. Faktor-Faktor Penentu Mutu Produk .....	23
B. Manajemen Produksi Perspektif Ekonomi Islam .....	25

BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Jenis Penelitian.....	33
	B. Lokasi Penelitian .....	33
	C. Subjek dan Objek Penelitian .....	33
	D. Teknik Pengumpulan Data .....	33
	E. Sumber Data .....	35
	F. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Gambaran Umum <i>Home Industry</i> UD Dua Saudara Desa Penolih Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga	
	1. Sejarah Singkat <i>Home Industry</i> .....	39
	2. Perkembangan Perusahaan .....	40
	3. Letak Geografis .....	40
	B. Manajemen Produksi Jamur Tiram <i>Home Industry</i> UD Dua Saudara .....	41
	1. Perencanaan ( <i>Planning</i> ) .....	43
	2. Pengorganisasian ( <i>Organizing</i> ) .....	44
	3. Pengarahan ( <i>Actuating</i> ) .....	45
	4. Pengawasan ( <i>Controlling</i> ) .....	46
	C. Proses Produksi Jamur Tiram <i>Home Industry</i> UD Dua Saudara Penolih .....	46
	D. Analisis Manajemen Produksi Jamur Tiram <i>Home Industry</i> UD Dua Saudara Penolih, Kecamatan Kaligondang, Kabupaten Purbalingga Perspektif Ekonomi Islam .....	51
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	64
	B. Saran-saran .....	65
	C. Kata Penutup .....	79
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan ekonomi merupakan salah satu unsur yang penting karena berkaitan langsung dengan kesejahteraan masyarakat. Salah satu sektor ekonomi yang diharapkan dapat menciptakan lapangan kerja adalah sektor industri kecil, dimana sektor ini mudah dimasuki oleh tenaga kerja dan tidak memerlukan persyaratan yang lebih khusus seperti pendidikan tinggi. Tidak hanya itu, seorang pengusaha mendirikan sebuah usaha selain untuk memberikan kesempatan kerja dan dapat mensejahterakan perekonomian orang lain, tentunya seorang pengusaha juga mempunyai harapan bahwa kelak di kemudian hari usahanya akan mengalami perkembangan yang pesat. Apapun lingkungan usaha dari perusahaan tersebut serta bagaimanapun bentuk dari perusahaan yang sudah didirikan, tidak akan terkecuali semuanya ingin berkembang.

Untuk itu, dalam mengelola sebuah perusahaan dibutuhkan pemikiran-pemikiran bagaimana cara mengembangkan perusahaan dan mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Dalam hal ini pelaku ekonomi merasa perlu adanya pemikiran manajemen guna menjalankan bisnisnya. Pemikiran manajemen digunakan untuk mengatur kegiatan produksi, kegiatan pemasaran barang dan menjaga hubungan baik produsen dan karyawan. Dengan manajemen memungkinkan untuk melakukan inovasi, mengembangkan fasilitas dan teknik kegiatan produksi dalam dunia industry.<sup>1</sup>

Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Atau ada pengertian lain bahwa, manajemen sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Ahmad Ibrahim Abu Sin, *Manajemen Syariah Sebuah Kajian Histori dan Kontemporer* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 218.

<sup>2</sup> Fathul Aminudin Aziz, *Manajemen dalam Prespektif Islam* (Cilacap: Pustaka EL-Bayan, 2012), hlm. 4.

Kegiatan produksi dalam usaha adalah hal yang paling utama, kata produksi berasal dari kata *production*, yang secara umum dapat diartikan membuat (*to produce*) atau ada definisi lain yang menjelaskan bahwa, produksi adalah kemampuan menyediakan produk yang diperoleh dari pemasok (bukan proses pabrikisasi).<sup>3</sup> Setiap memproduksi suatu barang, maka ada proses produksi sampai barang tersebut menjadi barang jadi yang mempunyai kualitas produk yang siap untuk dipasarkan. Produksi merupakan pekerjaan berjenjang yang memerlukan kesungguhan usaha manusia, pengorbanan besar, dan kekuatan yang terpusat dalam lingkungan tertentu untuk mewujudkan daya guna material dan spiritual.

Produksi dalam perspektif Islam yaitu suatu usaha untuk menghasilkan dan menambah nilai guna dari suatu barang baik dari sisi fisik materialnya maupun dari sisi moralitasnya, sebagai sarana untuk mencapai tujuan hidup manusia sebagaimana digariskan dalam Islam, yaitu mencapai kesejahteraan dunia dan akhirat. Pemahaman lebih lanjut produksi dalam Islam memiliki arti sebagai bentuk usaha keras dalam pengemangan faktor-faktor sumber produksi yang diperbolehkan. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat Al-Maidah ayat 87

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تُحَرِّمُوا طَيِّبَاتِ مَا أَحَلَّ اللَّهُ لَكُمْ وَلَا تَعْتَدُوا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُعْتَدِينَ

“Hai orang-orang beriman, janganlah kamu haramkan apa-apa yang baik yang telah Allah halalkan bagi kamu, dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas.”<sup>4</sup>

Al Ghazali sering menggunakan kata *kasab* dan *islah* yang berarti usaha fisik yang dikerahkan manusia dan yang kedua dalam upaya manusia untuk mengelola dan mengubah sumber-sumber daya yang tersedia agar mempunyai

<sup>3</sup> Suryadi Prawirosentono, *Manajemen Operasi Analisis dan Study Kasus* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 8.

<sup>4</sup> Depag RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya* (Semarang: CV Al Waah, 1993), hlm. 176.

manfaat yang lebih tinggi.<sup>5</sup> Dengan demikian produksi dalam Islam yaitu suatu kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa dengan mengubah faktor-faktor sumber produksi yang diharamkan dalam Islam untuk memenuhi kebutuhan manusia baik jasmani dan rohani.<sup>6</sup>

Pemahaman produksi Islam memiliki arti sebagai bentuk usaha keras dalam pengembangan faktor-faktor sumber yang diperbolehkan dan melipat gandakan income dengan tujuan kesejahteraan masyarakat, menopang eksistensi serta ketinggian derajat manusia.<sup>7</sup> Kualitas produk dalam praktek bisnis apapun sangat diberlakukan, oleh karena itu pebisnis perlu mengenal apa yang dimaksud dengan kualitas yang dirasakan (*perceived quality*) oleh konsumen, dalam literature pemasaran kualitas didefinisikan sebagai penilaian pelanggan terhadap superioritas atau keunggulan menyeluruh dari suatu produk.

Peningkatan kualitas pada semua fungsi bisnis yang optimal adalah apabila dihubungkan dan dipandu oleh persepsi konsumen tentang kualitas dan kebutuhan konsumen. Hal ini penting karena apapun jenis bisnis yang kita jalankan, tujuannya adalah agar terjadi transaksi jangka panjang dan itu bisa terjadi apabila mampu menciptakan loyalitas (kesetiaan dalam melakukan pembelian ulang) pelanggan (terhadap produk, merek, toko) dan itu dapat dibentuk dari kualitas, nilai dan pelayanan yang mereka rasakan, citra produk, merek, dan kenyamanan toko dalam pandangan mereka dapat memberikan kepuasan kepada mereka baik dalam berbelanja maupun mengkonsumsi.

Selain mengutamakan kualitas, sebuah perusahaan tentunya mengharapkan dapat memperoleh keuntungan yang maksimum dalam menjalankan usahanya. Dalam ilmu ekonomi Islam sebagai ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi kerakyatan yang diilhami oleh nilai-nilai dan ajaran Islam.<sup>8</sup> Sedangkan ekonomi konvensional motif

---

<sup>5</sup> Adiwarman A Karim, *Ekonomi Mikro Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 128.

<sup>6</sup> Fandy Tjiptono, Anastasia Diana, *Total Quality Management* (Yogyakarta: Andi, 2000), hlm. 4.

<sup>7</sup> Abdullah Abdul Husain at-Tariqi, *Ekonomi Islam Prinsip, Dasar dan Tujuan* (Yogyakarta: Magistra Insania Press, 2004), hlm. 159.

<sup>8</sup> Ahmad Dahlan, *Pengantar Ekonomi Islam* (Purwokerto: STAIN Press, 2010), hlm. 41.

memaksimalkan keuntungan menjadi prioritas utama. Dalam Islam konsep tersebut tidak sepenuhnya salah, karena setiap orang memproduksi barang akan mempunyai tujuan yang sama. Akan tetapi dalam ajaran Islam tujuan memaksimalkan bukan tujuan utamanya karena tujuan utama tetap akhirat.<sup>9</sup> Akhlak utama dalam produksi yang wajib diperhatikan kaum muslimin, baik secara individual maupun secara bersama ialah bekerja pada bidang yang diharamkan Allah tidak melampaui apa yang diharamkan-Nya.<sup>10</sup>

Suatu perusahaan mengandalkan suatu produk unggulan tertentu, pemilihan produk tersebut perlu dilakukan dengan sangat hati-hati dan dipertimbangkan secara matang. Faktor-faktor yang biasanya turut dipertimbangkan menyangkut manfaat produk tersebut, situasi persaingan yang harus di hadapi, ada tidaknya produk substitusi, pasaran yang akan menjadi target, kemudahan bagi konsumen memperoleh produk dimaksud.<sup>11</sup> Kualitas merupakan suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan.

Manajemen produksi adalah penerapan manajemen berdasarkan fungsinya untuk menghasilkan produk yang sesuai standar yang ditetapkan berdasarkan keinginan konsumen, dengan teknik produksi yang seefisien mungkin, yang pada dasarnya merupakan proses bagaimana sumber daya input dapat diubah menjadi output berupa barang atau jasa.<sup>12</sup>

Manajemen produksi merupakan salah satu bagian dari bidang manajemen yang mempunyai peran dalam mengoordinasikan berbagai kegiatan untuk mencapai tujuan. Untuk mengatur kegiatan ini, perlu dibuat keputusan-keputusan yang berhubungan dengan usaha-usaha untuk mencapai tujuan agar barang dan jasa yang dihasilkan sesuai dengan apa yang direncanakan. Dengan demikian manajemen produksi menyangkut pengambilan keputusan yang

---

<sup>9</sup> Mustafa Edwin Nasution, dkk., *Pengenalan Ekklusif Ekonomi Islam* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), hlm. 104.

<sup>10</sup> Muhammad, *Etika Bisnis Islami* (Yogyakarta: UPP-AMP YKPN Yogyakarta, 2004), hlm. 103.

<sup>11</sup> Sondang P. Siagian, *Manajemen Strategik* (Jakarta: Bumi Aksara, 1998), hlm. 217-218.

<sup>12</sup> Erni Tisnawati dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen* (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 14.

berhubungan dengan proses produksi untuk mencapai tujuan organisasi atau perusahaan.

Kegiatan produksi biasanya dilakukan oleh industri-industri. Salah satu industry yang melakukan kegiatan produksi dan dikonsumsi oleh masyarakat adalah Home Industry UD Dua Saudara yang berada di Desa Penolih, Kecamatan Kaligondang, Kabupaten Purbalingga yang melakukan kegiatan produksi di bidang budidaya jamur tiram.

Jamur tiram adalah jamur kayu yang tumbuh berderet menyamping pada batang kayu lapuk. Jamur tiram memiliki tubuh buah yang tumbuh mekar membentuk corong dangkal seperti kulit kerang (Tiram). Pertumbuhan jamur tiram dimulai apabila spora yang sudah masak jatuh ditempat yang cocok, kemudian spora tersebut akan tumbuh menjadi miselium. Miselium adalah pertumbuhan dari hifa yang menyerupai serat-serat kasar, apabila lingkungan miselium baik, dalam arti temperature, kelembapan, dan substrat tempat tumbuh memungkinkan maka kumpulan miselium akan tumbuh menjadi bakal tumbuh buah jamur. Bakal tumbuh buah jamur kemudian membesar dan pada akhirnya membentuk tubuh buah jamur.<sup>13</sup> Tubuh buah jamur inilah yang kemudian dipanen untuk dipasarkan. Home Industry UD Dua Saudara harus dapat memajemen produksinya dengan baik dan tepat karena menyangkut banyak fungsi manajemen lainnya. Home Industry UD Dua saudara didirikan oleh Bapak Tofan Maulana sejak tahun 2011, yang sampai saat ini terus mengalami perkembangan. Setiap hari mampu menghasilkan 100-120 Kg jamur tiram dari 10.000 baglog, dengan omzet mencapai Rp. 36.000.000,- per bulan.<sup>14</sup> Adanya home industry UD Dua Saudara mendapatkan respon positif dari masyarakat sekitar, karena dapat memberikan kesempatan kerja, mengurangi pengangguran serta dapat mensejahterakan perekonomian masyarakat sekitar. Awal menekuni usaha budidaya jamur tiram hanya di bantu 2 orang tenaga kerja. Dan sekarang sudah bertambah menjadi 11 orang tenaga kerja.

---

<sup>13</sup> Suriawiria, *Budidaya Jamur Tiram* (Yogyakarta: Kanisius, 2006), hlm. 38.

<sup>14</sup> Wawancara dengan Bapak Tofan Maulana selaku Pemilik *Home Industry* UD Dua Saudara Penolih, Kaligondang, Purbalingga, pada tanggal 5 Maret 2018 pukul 14.30 WIB.

Proses produksi pembuatan jamur tiram dari pembuatan media tanam berupa serbuk kayu, kapur, bekatul, gips dan pupuk yang dicampur jadi satu dalam wadah yang dinamakan baglog. Baglog tersebut dibuatkan rumah yang dinamakan rumah kumbang. Baglog-baglog itu ditempatkan di rak-rak sehingga mudah dalam perawatan dan pengawasan.<sup>15</sup>

Agar produk yang dihasilkan oleh *Home Industry* UD Dua Saudara memiliki kualitas yang baik, dibutuhkan bahan-bahan yang memiliki kualitas yang baik juga. Bahan yang diperlukan diantaranya, serbuk kayu, kapur, bekatul, gips, plastik, dan pupuk. Untuk bahan baku serbuk kayu, *Home Industry* UD Dua Saudara mendapat pasokan dari tempat pemotongan kayu dari Desa penolih dan sekitarnya, karena serbuk kayu tersedia melimpah dan kualitasnya baik. Sedangkan untuk kapur, bekatul, gips, plastik, dan pupuk mendapatkan dari kota.

Sumber daya manusia di *Home Industry* UD Dua Saudara di dominasi oleh bapak-bapak yang mempunyai keahlian membuat baglog yang berasal dari lingkungan perusahaan. Bapak-bapak semula bekerja sebagai petani dan ada juga yang asalnya menganggur, kemudian setelah Bapak Tofan Maulana merintis UD Dua Saudara jamur tiram, maka bapak-bapak tersebut ikut bekerja di perusahaannya. Tanpa adanya sekolah khusus membuat jamur tiram dan hanya mempunyai pendidikan yang rendah, kemampuan karyawan UD Dua Saudara tidak diragukan lagi ketika membuat baglog jamur tiram. Dalam pembuatannya dilakukan di rumah Bapak Tofan Maulana.

Meskipun saat ini sudah banyak produk jamur yang beraneka ragam jenisnya, seperti jamur, kancing, jamur kuping, jamur merang, dan lain sebagainya. Tetapi produk jamur tiram yang diproduksi UD Dua Saudara saat ini masih laku dipasaran dan mampu memasarkan produknya ke berbagai pasar antar desa bahkan sampai ke pasar pusat kota Purbalingga. Salah satu tempat pemasaran yang paling banyak peminatnya yaitu pasar Segamas, karena dalam waktu sehari bisa menjual kurang lebih 80 Kg.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Observasi di UD Dua Saudara Desa Penolih pada tanggal 15 Mei 2018.

<sup>16</sup> Wawancara dengan Bapak Tofan Maulana selaku Pemilik *Home Industry* UD Dua Saudara Penolih, Kaligondang, Purbalingga, pada tanggal 5 Maret 2018 pukul 14.30 WIB

Hal ini penting karena, menunjukkan UD Dua Saudara bisa bertahan ditengah persaingan dan di tengah sulitnya usaha jamur tiram yang masih bertahan. Bertahannya UD Dua Saudara menunjukkan bahwa *Home Industry* ini memiliki strategi dan manajemen yang berbeda dengan usaha serupa lainnya.

Berdasarkan penelitian dan wawancara dengan Bapak Tofan Maulana selaku pemilik UD Dua Saudara, permasalahan yang dihadapi oleh usaha jamur tiram miliknya adalah produktivitasnya masih bervariasi setiap bulannya.<sup>17</sup> Hal ini mengindikasi adanya risiko produksi, oleh karena itu diperlukan adanya manajemen dalam mengatur proses produksi untuk dapat meminimalisasi risiko yang dapat mengganggu jalannya proses budidaya jamur tiram sehingga pendapatan usaha menaik, dan dapat memenuhi permintaan Pasar setiap harinya, serta menimbulkan rasa loyalitas pada pelanggan terhadap produk jamur tiram milik Bapak Tofan Maulana.

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Manajemen Produksi Jamur Tiram Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Home Industry UD Dua Saudara, Penolih, Kaligondang, Purbalingga)”.

## **B. Definisi Operasional**

Untuk menghindari timbulnya kesalahpahaman dan penafsiran terhadap pemahaman judul dan untuk memperoleh gambaran yang jelas serta dapat memperoleh pengertiannya, maka penulis akan menguraikan beberapa istilah yang digunakan sebagai berikut:

### **1. Manajemen Produksi**

Fathul Aminudin Aziz, menyatakan bahwa manajemen adalah sebagai sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran (goal) secara efektif dan efisien. Efektif berarti bahwa tujuan dapat dicapai sesuai perencanaan, sementara efisien berarti tugas yang ada dilaksanakan secara benar,

---

terorganisir, dan sesuai jadwal.<sup>18</sup> Produksi adalah kegiatan berjenjang yang memerlukan kesungguhan usaha manusia, pengorbanan yang besar, dan kekuatan yang terpusat dalam lingkungan tertentu untuk mewujudkan daya guna material dan spiritual. Pemahaman produksi dalam islam memiliki arti sebagai bentuk usaha keras dalam pengembangan faktor-faktor sumber yang diperbolehkan dan melipat gandakan income dengan tujuan kesejahteraan masyarakat, menopang eksistensi serta ketinggian derajat manusia.<sup>19</sup>

Definisi manajemen produksi menurut Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah adalah penerapan manajemen berdasarkan fungsinya untuk menghasilkan produk yang sesuai dengan standar yang ditetapkan berdasarkan keinginan konsumen, dengan teknik produksi seefisien mungkin.<sup>20</sup>

Manajemen produksi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penerapan manajemen dalam produksi jamur tiram di UD Dua Saudara Desa Penolih.

## 2. *Home Industry* (Bisnis Keluarga)

Bisnis keluarga adalah sebuah perusahaan yang keluarganya secara langsung terlibat dalam kepemilikan dan jabatan atau fungsi. Bisnis keluarga memiliki karakteristik dengan kepemilikannya atau keterlibatan lainnya dari dua peran atau lebih anggota keluarga yang sama dalam kehidupan dan fungsi bisnisnya.<sup>21</sup> Tentu di sini dimaksudkan tentang usaha anggota keluarga yang berkecimpung didalam usahanya.

## 3. Jamur Tiram

Jamur tiram adalah jamur pangan dari kelompok *Basidionycota* termasuk dalam kelas *homobasidiomycetes* dengan ciri-ciri umum tubuh

---

<sup>18</sup> Fathul Aminudin Aziz, *Manajemen dalam Prespektif Islam*, hlm. 4.

<sup>19</sup> Abdullah Abdul Husain at-Tariqi, *Ekonomi Islam Prinsip, Dasar dan Tujuan* (Yogyakarta: Magistra Insani Press, 2004), hlm. 159.

<sup>20</sup> Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, hlm. 14.

<sup>21</sup> Justin G. Longenecker, dkk., *Kewirausahaan Manajemen Usaha Kecil, buku 1* (Jakarta: Salemba Empat, 2001), hlm. 35.

berwarna putih hingga krem dan tudungnya berwarna setengah lingkaran mirip cangkang tiram dengan bagian tengah agak cekung.<sup>22</sup>

Jamur tiram merupakan bahan makanan yang tergolong dalam sayur sayuran yang diproduksi oleh UD Dua Saudara Desa Penolih Kabupaten Purbalingga.

#### 4. Perspektif Ekonomi Islam

Perspektif dapat diartikan sebagai sudut pandang, sedangkan ekonomi Islam merupakan ilmu yang mempelajari perilaku ekonomi manusia yang perilakunya diatur berdasarkan aturan agama Islam dan didasari dengan tauhid sebagaimana dirangkum dalam rukun iman dan rukun Islam.<sup>23</sup> Pembahasan ekonomi Islam berdimensi kerakyatan dengan sistem yang dibangun merupakan representasi dari ajaran dan nilai-nilai Islam.<sup>24</sup> Dalam ekonomi Islam tentang produksi adalah adanya perintah untuk mencari sumber-sumber yang halal dan baik bagi produksi dan memproduksi dan memanfaatkan output produksi pada jalan kebaikan dan tidak mendzolimi pihak lain. Dengan demikian penentuan input dan output dari produksi haruslah sesuai dengan hukum Islam dan tidak mengarah kepada kerusakan.<sup>25</sup>

Dengan demikian yang dimaksud judul dalam penelitian ini adalah bagaimana manajemen produksi jamur UD Dua Saudara dalam mengelola dan memproduksi jamur tiram sesuai sudut pandang Islam.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Manajemen Produksi *Home Industry* UD Dua Saudara Desa Penolih Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga perspektif ekonomi Islam?”

<sup>22</sup> [Http://id.m.wikipedia.org/jamur tiram](http://id.m.wikipedia.org/jamur_tiram), dikutip pada tanggal 21 Agustus 2017

<sup>23</sup> Abdillah Mundir.blogspot.com, dikutip pada tanggal 22 Agustus 2017

<sup>24</sup> Ahmad Dahlan, *Pengantar Ekonomi Islam* (Purwokerto: STAIN Press, 2010), hlm. 42.

<sup>25</sup> Adiwarmar Karim, *Ekonomi Mikro Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), hlm.

#### **D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah untuk mendeskripsikan manajemen produksi *Home Industry* UD Dua Saudara Desa Penolih Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga Perpektif Ekonomi Islam.

##### **2. Manfaat Penelitian**

- a. Secara teoritis, penyusunan skripsi ini diharapkan mampu memperkaya khasanah ilmu mengenai manajemen produksi perpektif ekonomi Islam.
- b. Bagi Akademis, mendukung pelaksanaan program wacana keilmuan dan keislaman yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian terhadap masyarakat serta untuk para penyusun dalam meneliti suatu penelitian selanjutnya.
- c. Bagi pihak *home industry* UD Dua Saudara, hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan menjadi bahan pertimbangan untuk membantu memecahkan suatu masalah yang berkaitan dengan penelitian ini.

#### **E. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka dimaksudkan untuk mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Dari segi ini, maka kajian pustaka akan menjadi dasar pemikiran dalam penyusunan penelitian. Penulis juga akan melakukan kajian terhadap penelitian-penelitian yang relevan, kemudian penulis melihat sisi lain yang berbeda dengan penelitian sebelumnya.

Buku Adiwarman A Karim yang berjudul "*Ekonomi Mikro Islam*", dalam buku ini salah satu babnya membahas tentang teori produksi dalam Islam. Teori produksi ditujukan untuk memberikan pemahaman tentang perilaku perusahaan

dalam membeli dan menggunakan masukan (*input*), untuk produksi dan menjual keluaran atau produk.<sup>26</sup>

Fathul Aminudin Aziz, *Manajemen dalam Prespektif Ekonomi Islam*, menjelaskan bahwa manajemen memiliki pengertian yang sangat beragam, namun bila disederhanakan bisa dikelompokkan minimal ke dalam 3 pengertian: 1) seni memimpin, 2) proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan, 3) bekerja melauli orang lain. Jadi segala sesuatu itu direncanakan dan ditentukan oleh seseorang, sedangkan pelaksana dari rencana dan ketentuan itu adalah orang lain.<sup>27</sup>

T Hani Handoko dalam buku-bukunya “*Dasar-Dasar Manajemen Produksi Dan Operasi*”<sup>28</sup> buku ini menjelaskan tentang pengertian manajemen produksi dan operasi perusahaan serta sebagai fasilitas dan proses dalam produksi. Buku ini juga membahas tentang manajemen mutu, dan manajemen sumber daya manusia. Manajemen mutu adalah suatu usaha yang sistematis dan terkoordinasi dalam penyelenggaraan perusahaan. Sumber daya manusia adalah segala kemampuan yang dimiliki oleh manusia untuk melakukan usaha. Sedangkan sumber daya manusia yang berkenaan dengan manajemen adalah proses perekrutan, seleksi, pengembangan, pemeliharaan dan penggunaan sumber daya manusia untuk mencapai baik tujuan-tujuan individu maupun organisasi.

Didin Hafifudin dan Hendri Tanjung dalam buku “*Manajemen Syariah Dalam Praktek*” menjelaskan tentang perencanaan produksi dalam islam adalah sebuah pekerjaan dalam bentuk memikirkan hal-hal yang berkaitan dengan pekerjaan itu agar mendapat hasil yang optimal.oleh karena itu perencanaan merupakan sebuah keniscayaan, sebuah keharusan dan sebuah kebutuhan.<sup>29</sup>

Hermawan Kertajaya dan Muhammad Syakir Sula dalam buku “*Syariah Marketing*”, menjelaskan implementasi syariah marketing bisnis cara Nabi

---

<sup>26</sup> Adiwarman Karim, *Ekonomi Mikro Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 127.

<sup>27</sup> Fathul Aminudin Aziz, *Manajemen dalam Prespektif Ekonomi Islam*,... hlm. 1.

<sup>28</sup> T. Hani Handoko, *Dasar-Dasar Manajemen Produksi Dan Operasi* (Yogyakarta: BPFE, 2011)

<sup>29</sup> Didin Hafifudin dan Hendri Tanjung, *Manajemen Syariah Dalam Praktek* (Jakarta: Gema Insani, 2003), hlm. 77.

Muhammad SAW, etika sebagai pemasar, bisnis dengan nilai-nilai syariah dan strategi pemasaran dalam perspektif islam.<sup>30</sup>

Selain buku-buku tersebut diatas penelitian terdahulu yang penulis gunakan sebagai acuan dalam penelitian ini yaitu penelitian telah dilakukan oleh Dyah Yuni Fitroh dalam skripsi yang berjudul *Manajemen Produksi Usaha Tahu Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Sentra Industri Tahu Desa Kalisari Cilongok Banyumas)*. Dengan hasil penelitian bahwa manajemen produksi yang diterapkan perusahaan ini yaitu melakukan perencanaan berupa bahan baku yang dipelukan, merumuskan sasaran dan prioritas dalam mencapai tujuan, merencanakan waktu, lokasi atau tempat, serta merencanakan biaya pelaksanaan produksi. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis membahas tentang manajemen produksi perpektif ekonomi Islam dan metode penelitian yang digunakan. Sedangkan perbedaanya yaitu pada waktu dan lokasi penelitian.<sup>31</sup>

Putry Rezky Amalia dalam skripsinya yang berjudul *Manajemen Produksi Home Industry Perspektif Ekonomi Islam (Study Home Industry Mawar Batik Desa Bentar Sari Salem Brebes)*. Skripsi ini membahas tentang analisis SWOT yang dijadikan Perusahaan dalam melaksanakan manajemen produksi yaitu, Manajemen SO, Manajemen ST, Manajemen WO, dan Manajemen WT. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis membahas tentang manajemen produksi perpektif ekonomi Islam dan metode penelitian yang digunakan. Sedangkan perbedaanya yaitu pada waktu dan lokasi penelitian.<sup>32</sup>

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Adiwarman A Karim	Ekonomi Mikro Islam	Membahas tentang teori produksi dalam Islam	Buku ini dilihat dari sudut teori
2.	Fathul Aminudin Aziz	Manajemen dalam Prespektif	Membahas beragam pengertian Manajemen	Penulis membahas Manajemen produksi pada

<sup>30</sup> Hermawan Kertajaya dan Muhammad Syakir Sula, *Syariah Marketing* (Bandung: Mizam Pustaka, 2006), hlm. 25.

<sup>31</sup> Dyah Yuni Fitroh, "Manajemen Produksi Usaha Tahu Perspektif Ekonomi Islam Studi Kasus di Senta Industri Tahu Desa Kalisari Cilongok Banyumas"(Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2011)

<sup>32</sup> Putri Rezky Amalia, "Manajemen Kualitas Produksi *Home Industry* Perspektif Ekonomi Islam Studi Kasus di *Home Industry* Mawar Batik di Desa Bentar Sari Salem Brebes"(Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2014)

		Ekonomi Islam		Jamur Tiram
3.	T Hani Handoko	Dasar-Dasar Manajemen Produksi dan Operasi	Membahas proses Produksi	penulis melihatnya dari segi Sumber Daya Manusia.
4.	Didin Hafifudin dan Hendri Tanjung	Manajemen Syariah dalam Praktek	Membahas tentang perencanaan produksi dalam Islam	Penulis melihat perencanaan produksi dari pihak perusahaan terkait
5.	Herman Kertajaya dan Muhammad Sayakir Sula	Syariah Marketing	Implementasi syariah marketing bisnis cara Nabi Muhammad SAW.	Buku ini dilihat dari sudut teori.
6.	Dyah Yuni Fitroh	Manajemen Produksi Usaha Tahu Prespektif Ekonomi Islam	Membahas Manajemen Produksi Prespektif Ekonomi Islam.	Waktu dan lokasi penelitian.
7.	Putry Rezky Amalia	Manajemen Produksi Home Industry Prespektif Ekonomi Islam	Manajemen produksi dalam prespektif ekonomi Islam dan metode penelitian yang digunakan.	Peeneliti ini membahas tentang analisis SWOT.

#### F. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan skripsi ini, agar mempermudah dan terarah dalam pembahasannya, maka sistematika penulisan terbagi menjadi lima bab yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

Bagian awal dari skripsi ini memuat pengantar yang didalamnya terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, pedoman transliterasi, kata pengantar, dan daftar isi.

Bab I merupakan pendahuluan yang memuat Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Sistematika Pembahasan.

Bab II berisi tentang Landasan Teori berisi Manajemen Produksi dan Ekonomi Islam meliputi: Pengertian Manajemen Produksi, Fungsi Manajemen Produksi, dan Faktor-Faktor Manajemen Produksi dan Ekonomi Islam.

Bab III berisi metode penelitian yang meliputi: Jenis Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data.

Bab IV berisi pembahasan Hasil Penelitian.

Bab V ini merupakan Penutup yang meliputi Kesimpulan, dan Saran-saran, dan Kata Penutup dari seluruh pembahasan skripsi. Kemudian pada akhir skripsi ini terdiri dari Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran, dan Riwayat Hidup.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

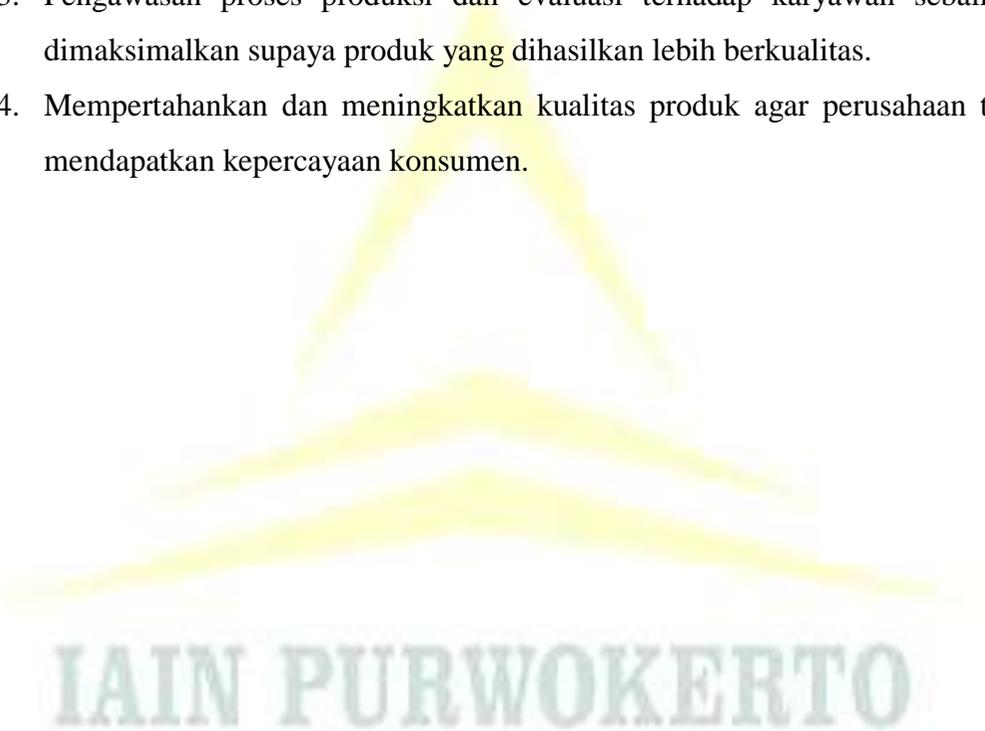
#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa, Manajemen Produksi Jamur Tiram *Home Industry* UD Dua Saudara dalam Perspektif Ekonomi Islam berdasarkan dari penelitian sesuai dengan prinsip manajemen dalam Ekonomi Islam, baik dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasannya. Kemudian kegiatan produksi Jamur Tiram yang dilakukan *Home Industry* UD Dua Saudara Penolih, tidak mengandung unsur-unsur yang bertentangan dengan Islam, seperti halnya kebersihan dalam kegiatan produksi, fokus terhadap pelanggan dan menjamin kualitas produk yang dihasilkan sehingga mampu memberikan kepuasan dan kepercayaan terhadap konsumen/pelanggan. Hal ini dapat dilihat dari *input*, proses produksi hingga *output*. Pada *Input* dapat dilihat dari bahan baku, tenaga kerja, dan modal. Bahan baku yang digunakan memiliki kualitas baik dan halal untuk diproduksi. Modal yang digunakan berasal dari harta pribadi yang halal sehingga dapat dimanfaatkan dan dikembangkan untuk usaha Budidaya Jamur Tiram. Dari aspek tenaga kerja, *Home Industry* UD Dua Saudara Penolih memberikan pelatihan dan arahan bagi para pekerja baru dan diberi kebebasan untuk memilih bagian apa yang akan dikerjakan sesuai dengan kemampuan para pekerja. Proses produksi yang dilakukan sesuai dengan tahapan-tahapan yang telah direncanakan, menerapkan sistem kejujuran pada saat proses produksi berlangsung dan pekerja selalu meneliti ulang produk yang dihasilkan. *Home Industry* UD Dua Saudara Penolih, berusaha memberikan hal yang terbaik untuk kepentingan umat manusia dengan menghasilkan produk yang berkualitas. Hal ini dilakukan melalui pengawasan yang baik pada saat proses produksi dan sumber daya manusia.

**B. Saran**

Dari penulisan skripsi ini, penulis menyarankan beberapa hal yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengantisipasi pesanan agar tidak kehabisan stok maka sebaiknya ketika sedang tidak musim kemarau kegiatan produksi dimaksimalakan.
2. Bagi para pekerja khususnya bagian pembuatan baglog lebih memperhatikan keselamatan kerja dan kesehatan, misalnya dengan menggunakan masker saat membuat baglog.
3. Pengawasan proses produksi dan evaluasi terhadap karyawan sebaiknya dimaksimalkan supaya produk yang dihasilkan lebih berkualitas.
4. Mempertahankan dan meningkatkan kualitas produk agar perusahaan tetap mendapatkan kepercayaan konsumen.



IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah Mundir.blogspot.com, dikutip pada tanggal 22 Agustus 2017
- Abdul Aziz, *Manajemen Investasi Syari'ah*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Abdullah Abdul Husain at-Tariqi, *Ekonomi Islam Prinsip, Dasar dan Tujuan*, Yogyakarta: Magistra Insani Press, 2004.
- Abdurrahmat Fathoni, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Adiwarman A Karim, *Ekonomi Mikro Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015.
- Ahmad Dahlan, *Pengantar Ekonomi Islam*, Purwokerto: STAIN Press, 2010.
- Ahmad Ibrahim Abu Sin, *Manajemen Syariah Sebuah Kajian Histori dan Kontemporer*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam: Sejarah, Konsep, Instrumen, Negara, dan Pasar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Asnaini, dkk., *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: Teras, 2012.
- C Rudy Prihantoro, *Konsep Pengendalian Mutu*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Chalid Narbuko dan Abu Ahmad, *Metode Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Danang suyoto, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: CAPS, 2012.
- Depag RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, Semarang: CV Al Waah, 1993.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: Sygma Examedia Arkanleema, 2009.
- Didin Hafifudin dan Hendri Tanjung, *Manajemen Syariah Dalam Praktek*, Jakarta: Gema Insani, 2003.
- Direktorat Pengawasan Norma Keselamatan dan Kesehatan Kerja, *Himpunan Peraturan Perundang-undangan keselamatan & Kesehatan Kerja*, Jakarta: Direktorat Pengawasan Norma Keselamatan dan Kesehatan Kerja, 2011.
- Dwi Suwiknyo, *Kompilasi Tafsir Ayat-ayat Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

Dyah Yuni Fitroh, "Manajemen Produksi Usaha Tahu Perspektif Ekonomi Islam Studi Kasus di Senta Industri Tahu Desa Kalisari Cilongok Banyumas", Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2011.

Erni Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.

Fandy Tjiptono, Anastasia Diana, *Total Quality Management*, Yogyakarta: Andi, 2000.

Fathul Aminudin Aziz, *Manajemen dalam Prespektif Islam*, Cilacap: pustaka El Bayan, 2012.

Geogre R. Terry, *Asas-Asas Manajemen*, terj. Winardi, Bandung: Alumni, 2010.

Hermawan Kertajaya dan Muhammad Syakir Sula, *Syariah Marketing*, Bandung: Mizam Pustaka, 2006.

[Http://id.m.wikipedia.org/jamur\\_tiram](http://id.m.wikipedia.org/jamur_tiram), dikutip pada tanggal 21 Agustus 2017

Ilfi Nur Diana, *Hadis-hadis Ekonomi*, Jakarta: Gema Insani Press, 2008.

James A. F. Stoner dan Charles Wankel, *Perencanaan dan Pengambilan Keputusan dalam Manajemen*, terj. Sahat Simamora, Jakarta: Rineka Cipta, 1993.

Justin G. Longenecker, dkk., *Kewirausahaan Manajemen Usaha Kecil, buku 1*, Jakarta: Salemba Empat, 2001.

Lexy J. *Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.

Lukman Hakim, *Prinsip-prinsip Ekonomi Islam*, Jakarta: Erlangga, 2012.

M. Fuad, dkk., *Pengantar Bisnis*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2000.

Mas'ud Machfoedz dan Mahmud Machfoedz, *Kewirausahaan Suatu Pendekatan Kontemporer*, Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan, 2004.

Masyuhuri, *Ekonomi Mikro*, Malang: UIN Malang Press, 2007.

Muhammad, *Ekonomi Mikro dalam Prespektif Islam*, Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2004.

\_\_\_\_\_, *Etika Bisnis Islami*, Yogyakarta: UPP-AMP YKPN Yogyakarta, 2004.

Mustafa Edwin Nasution, dkk., *Pengenalan Eklusif Ekonomi Islam*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007.

- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009.
- Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Makro Ekonomi*, Jakarta: Lembaga Penerbit fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1981.
- Sofian Assauri, *Manajemen Produksi dan Operasi*, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1993.
- Sondang P. Siagan, *Manajemen Strategik*, Jakarta: Bumi Aksara, 1998.
- \_\_\_\_\_, *Fungsi-fungsi Manajrial*, Jakarta: Bumi aksara, 2007.
- Sri Adiningsih, *Ekonomi Mikro*, Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 1991.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pedekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Suriawiria, *Budidaya Jamur Tiram*, Yogyakarta: Kanisius, 2006.
- Suryadi Prawirosentono, *Filosofi Baru Tentang Manajemen Mutu Terpadu Total Quality Management*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002.
- \_\_\_\_\_, *Manajemen Oprasi Analisis dan Study Kasus*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- T. Hani Handoko, *Dasar-Dasar Manajemen Produksi Dan Operasi*, Yogyakarta: BPFE, 2011.
- Veithzal Rivai, dkk., *Islamic Business and Echonomic Ethics*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Winarno Surakmad, *Pengantar Ilmiah Dasar Metode Teknik Edisi VII*, Bandung: Tarsito, 1994.